

**REIFIKASI AL-QUR'AN DALAM AKUN
@NINGASMARA.ID SEBAGAI PROMOSI
KOMODITAS SPIRITUAL**



Oleh:

**Fidian Zahratun Nurra'ida
NIM: 21205031033**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Agama (M. Ag)**

**YOGYAKARTA
2023**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1103/Un.02/DU/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : REIFIKASI AL-QUR'AN DALAM AKUN @NINGASMARA.ID SEBAGAI PROMOSI KOMODITAS SPIRITUAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIDIAN ZAHRATUN NURRA'IDA
Nomor Induk Mahasiswa : 21205031033
Telah ditujikan pada : Rabu, 05 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



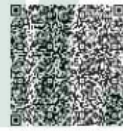
Ketua Sidang
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 64c0866005d9



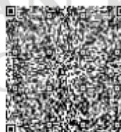
Penguji I
Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.L, MA.
SIGNED

Valid ID: 64b8d0374ac9a



Penguji II
Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64c0802b65a22



Yogyakarta, 05 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64603855173f

Nota Dinas Pembimbing

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**REIFIKASI AL-QUR'AN DALAM AKUN @NINGASMARA.ID SEBAGAI
PROMOSI KOMODITAS SPIRITUAL**

Yang ditulis oleh:

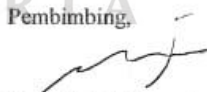
Nama : Fidian Zahratun Nurra'ida
Nim : 21205031033
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Pembimbing,


Dr. Mahbub Ghozali

NIP. 198704142019031008

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fidian Zahratun Nurra'ida
Nim : 21205031033
Fakultas : Usuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Fidian Zahratun Nurra'ida

NIM: 21205031033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fidian Zahratun Nurra'ida
Nim : 21205031033
Fakultas : Usuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Fidian Zahratun Nurra'ida

NIM: 21205031033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fidian Zahratun Nurra'ida

Nim : 21205031033

Fakultas : Usuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa saya merupakan mahasiswi muslimah yang berjilbab. Jika di kemudian hari terbukti saya tidak berjilbab, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Fidian Zahratun Nurra'ida

NIM: 21205031033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Kesabaran itu ada dua macam: sabar atas sesuatu yang tidak
kau inginkan dan sabar dalam menahan diri dari sesuatu yang
kau inginkan

(Ali bin Abi Thalib)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini akan saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Bapak Gifton Salim dan Ibu Titik Suciati

Kakak saya Arlina Maharani, Ahmad Shidiq, Neni Farkhiana
Ulfa, dan Maqbul Hidayat

Berikut juga para guru yang telah membimbing saya hingga
mengantarkan saya hingga sejauh ini.

Semoga Allah swt membalas jasa-jasa beliau.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor. 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik

			di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mi m	m	em
ن	nun	n	en
و	wa wu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	ham zah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين Ditulis muta' aqqidīn
عدة ditulis'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة Ditulis hibah

جزياً Ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata

Arab yang sudah terserap kedalambahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliya

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis Zakat al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif ditulis Ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + ya’ mati ditulis Ā

يسعى ditulis yas’ā

kasrah + ya’ mati ditulis Ī

كريم ditulis karīm

ḍammah + wawu mati ditulis Ū

فروض ditulis furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati ditulis Ai

يَسْكُم ditulis bainakum

fathah + wawu mati ditulis Au

قَوْل ditulis Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ ditulis a'antum

أَعَدَّتْ ditulis u'iddat

لَنْ شَكَرْتُمْ ditulis la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

3. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

الْقُرْآن ditulis al-Qur'ān

الْقِيَاس ditulis al-qiyās

4. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)- nya.

السَّمَاءُ ditulis as-samā'

الشَّمْسُ ditulis Asy-syams

1. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis zawī al-furūd

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Rasullullah saw, Rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat. Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun tesis ini berjudul “REIFIKASI AL-QUR'AN PADA AKUN @NINGASMARA.ID SEBAGAI PROMOSI KOMODITAS SPIRITUAL”

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, doa, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Terkhusus Ayahanda Gifton Salim dan Ibunda Titik Suciati, terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa teruntai dalam doa dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing sebagai sumber kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah swt senantiasa

memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat. Teruntuk kakak saya Ahmad Shidiq, Arlina Maharani, Maqbul Hidayat, Neni Farkhiana Ulfa serta seluruh keluarga Ponorogo, keluarga Malang dan keluarga Bandung. Untuk keponakan tercinta Ahda Hufadz Arif Billah, Sayyidati Aminah, Farash Syakir Hazem, Haura Zhafira Shidqia dan Sahla Rumaisha Shidqia. Terima kasih atas segala suport dan doa terbaik untuk jalannya menyelesaikan tesis ini.

Dengan segala ketulusan, penghormatan, dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta, bapak Gifton Salim dan ibu Titik Suciati beserta kakak-kakak tersayang Arlina Maharani, Neni Farkhiana Ulfa, Ahmad Shidiq dan Maqbul Hidayat yang telah memberikan semangat, motivasi serta peluang untuk menempuh jenjang ini
2. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A selaku Ketua Prodi Magister Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Mahbub Ghozali selaku Sekretaris Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus dosen pembimbing sangat banyak memberi arahan, bimbingan, motivasi, solusi, dan inovasi dalam penyelesaian tesis ini.
6. Seluruh guru-guru saya yang telah menempah dan mendidik saya dengan mengajarkan berbagai keilmuan dan juga mengajarkan saya tentang norma-norma kehidupan dan agama. Terima kasih khusus untuk bapak dan Ibu dosen serta seluruh sitasi akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.
7. Teruntuk teman-teman MIAT B angkatan 2021 yang telah hadir menjadi teman diskusi di kelas maupun luar kelas dalam mengembangkan khazanah keilmuan.
8. Teruntuk teman-teman squad penguin: Achmad Fuaddin, Wulan Safitri, Taabibah Ngaunilah, Syamsul Ma'arif, Azizah, Muhammad Mutaqqin. Serta teman-teman yang telah menemani sejak beberapa tahun : Khansa Hashifa Nabihati dan Nur Izza Islami.

Akhirnya kepada Allah swt penulis serahkan segalanya serta selalu berdoa yang tiada henti, rasa syukur

yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Fidian Zahratun Nurra'ida



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	7
1. Reifikasi Al-Qur'an	8
2. Komoditas Spiritual.....	11
E. Kerangka Teori.....	13

F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II AL-QUR’AN DAN SOSIAL MEDIA:	
PENELUSURAN HUBUNGAN FUNGSIONAL	21
A. Al-Qur’an dan Mahabbah: Hubungan Performatif..	21
B. Al-Qur’an dan Mahabbah: Hubungan Informatif....	34
C. Performasi Al-Qur’an di Media: Antara Mediasi dan Mediatisasi.....	58
BAB III BENTUK PEMAKNAN AYAT AL-QUR’AN DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA AKUN @NINGASMARA.ID	
62	
A. Gambaran Akun Instagram @ningasmara.id	63
B. Motif Akun @ningasmara.id dalam Menampilkan Ayat al-Qur’an.....	67
C. Bentuk-bentuk Pemaknaan Pada Akun @ningasmara.id.....	69
BAB IV KOMODIFIKASI AL-QUR’AN DALAM AKUN @NINGASMMARA.ID	
99	
A. Objektivitas Makna Al-Qur’an Melalui Narasi Mahabbah	99

B. Reproduksi Sosial dari Fungsi Al-Qur'an di Instagram	113
C. Kesadaran Palsu Atas Fungsi Al-Qur'an di Media Sosial Instagram @ningasmara.id	123
BAB V PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	137
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep Pemikiran Georg Lukacs	14
Gambar 3.1 Akun Sosial Media @ningasmara.id	64
Gambar 3.2 Ibu Ning Asmara	65
Gambar 3.3 Klaim Halal	66
Gambar 3.4 Mustika Pengunci Hati	70
Gambar 3.5 Mustika Penakluk Sukma	80
Gambar 3.6 Mustika Puter Giling	36
Gambar 3.7 Cincin Aura Pematik	89
Gambar 3.8 Tasbih Karomah Wali	94
Gambar 4.1 Tampilan Pemaknaan QS. Yusuf ayat 4 dalam Akun @ningasmara.id	104
Gambar 4.2 Tampilan Pemaknaan QS. Thoha ayat 39 dalam Akun @ningasmara.id	106
Gambar 4.3 Tampilan Pemaknaan QS. Al-Furqon ayat 74 dalam Akun @ningasmara.id	107
Gambar 4.4 Tampilan Efektifitas Pengguna Jasa Akun @ningasmara.id	134

ABSTRAK

Pemakaian teks al-Qur'an dalam akun sosial media @ningasmara.id terhadap penafsiran mengalami pergeseran yang disesuaikan dengan kebutuhan, maksud dan tujuan tertentu. Hadirnya pemaknaan yang disesuaikan dengan kepentingan sebagaimana pada akun instagram @ningasmara.id dalam sosial media memunculkan adanya penggunaan makna ayat al-Qur'an yang dilebelkan terhadap satu produk tertentu. Lebelisasi makna ayat al-Qur'an terhadap suatu produk tersebut memunculkan adanya pengabaian makna asli ayat al-Qur'an serta pemanfaatan ayat al-Qur'an dan makna ayat al-Qur'an sebagai alat komoditi. Berdasarkan hal tersebut, maka hubungan akun @ningasmara.id terhadap ayat serta hubungan akun @ningasmara.id terhadap konsumen dapat dikatakan layaknya hubungan antar benda.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bentuk-bentuk pemaknaan yang dihadirkan oleh akun @ningasmara.id, faktor-faktor yang mempengaruhi adanya pemaknaan ayat al-Qur'an oleh akun @ningasmara.id serta bagaimanakah implikasi yang ditimbulkan oleh akun @ningasmara.id terhadap realitas kekinian di sosial media. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis konten yang menggunakan pisau analisis Georg Lukacs.

Adapun hasil penelitian dalam kajian terhadap fenomena akun @ningasmara.id menyatakan bahwa hubungan relasi dalam akun instagram tersebut hanya berdasarkan pada hubungan komoditas. Hal ini dapat dilihat pada beberapa pemaknaan al-Qur'an yang dihadirkan oleh akun @ningasmara.id yang dapat disesuaikan berdasarkan kegunaan barang yang diproduksinya. Hubungan relasi dalam fenomena akun

@ningasmara.id tersebut dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk reifikasi yang dapat dilihat pada adanya proses objektivitas pemaknaan, reproduksi sosial serta kesadaran palsu yang muncul akibat adanya gabungan proses tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut, fenomena akun @ningasmara.id berdampak pada adanya pemanfaatan ayat al-Qur'an sebagai alat komoditi sehingga terdapat anggapan bahwa ayat tersebut hanya memiliki satu fungsi tertentu sebagaimana yang telah dilebelkan oleh akun instagram tersebut. Meskipun begitu, hadirnya pemaknaan ayat al-Qur'an sebagaimana dalam akun @ningasmara.id juga mendapat banyak apresiasi dari sebagian besar masyarakat di sosial media instagram.

Keywords: Reifikasi, @ningasmara.id, Sosial Media.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Identifikasi terhadap makna teks al-Qur'an dalam penafsiran secara ideologis mengalami pergeseran di media sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan, maksud dan tujuan dari pihak tertentu, termasuk menjadikannya sebagai komoditi.¹ Akun instagram @ningasmara.id merupakan akun yang berfokus pada konsultan spiritual rumah tangga dengan merujuk terhadap beberapa ayat al-Qur'an dalam menarik konsumen. Q.S al-Fatihah [1]: 1-7 digunakan sebagai dalil pemikat lawan jenis yang diidamkan dengan penekanan pada ayat kelima dan ketujuh. Q.S al-Kautsar [108]: 1-3 serta Q.S al-Baqarah [2]: 18 digunakan untuk mengunci pasangan agar tidak selingkuh dengan pengamalan selama 3 malam berturut-turut.² Akun @ningasmara.id juga membuka layanan konsultasi yang akan diarahkan untuk menggunakan sarana spiritual,

¹ Fadhli Lukman, "Tafsir Sosial Media Di Indonesia," *Nun : Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* Vol.2, No. (n.d.), <https://media.neliti.com/media/publications/516583-none-4a8943c2.pdf>.

² "Instagram," n.d., <https://instagram.com/ningasmara.id?igshid=MTg0ZDhmNDA=>.

seperti: mustika penakhluk sukma,³ minyak perindu asmara,⁴ mustika puter giling asmoro, dll) apabila hajat dan keinginannya ingin lebih cepat tercapai.⁵ Pemaknaan ayat yang disesuaikan dengan kepentingan akun @ningasmara.id ini mengabaikan makna asli ayat al-Qur'an yang berimplikasi pada adanya pemanfaatan ayat al-Qur'an sebagai alat komoditi.

Penyesuain makna terhadap barang yang dijual menggambarkan adanya pemaknaan secara simbolis dalam media sosial yang menghilangkan pesan utama ayat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan makna dari akun media yang bersangkutan. Tampilan ayat yang menonjolkan faedah pembacaannya bermuara pada keuntungan finansial yang didapatkan dari konsumen yang tidak berhasil mendapatkan keinginannya. Keuntungan profit yang dituju dengan melabelkan produk dengan relevansinya pada ayat diidentifikasi oleh Akh Muzakki sebagai mekanisme komersil.⁶ Perwujudan komersialisasi ayat cenderung menggunakan

³ Akun @ningasmara.id, "Instagram," n.d., <https://www.instagram.com/p/CmImeJhLOVf/?igshid=NTFIZDUzZmM=>

⁴ Akun @ningasmara.id, "Instagram," n.d., <https://www.instagram.com/p/C17utVDLtkI/?igshid=NTFIZDUzZmM=>.

⁵ Akun @ningasmara.id, "Instagram," n.d., <https://www.instagram.com/p/CIsPnB8LFLW/?igshid=NTFIZDUzZmM=>

⁶ Akh Muzakki, *Religious Commodifications in Asia* (Routledge, 2007).

simbol-simbol pemaknaan yang tidak disadari oleh konsumen. Ungkapan simbol dalam proses ini disebut Bahrun dan Niswa sebagai *labelisasi syariah* yang bertujuan untuk menarik minat konsumen.⁷ Tujuan komersil dalam pengutipan ayat dengan menggunakan simbol khas berdampak pada penggunaan al-Qur'an diluar kandungan utamanya.

Komersialisasi dalam pengutipan ayat al-Qur'an pada akun @ningasmara.id untuk kepentingan komoditi dalam media sosial belum banyak dikaji oleh para peneliti. Penelitian lebih banyak membahas mengenai komodifikasi makna ayat secara konvensional tanpa melibatkan media yang difokuskan pada tiga kecenderungan. *Pertama*, komodifikasi makna ayat yang berlabel dakwah. Kamaluddin menyebutkan bahwa konsep tersebut menjadikan agama sebagai bentuk komersialisasi dalam komoditi yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat secara luas.⁸ *Kedua*, Komodifikasi

⁷ Hasan Baharun & Harisatun Niswa, "Syariah Branding; Komodifikasi Agama Dalam Bisnis Waralaba Di Era Revolusi Industri 4.0," *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 13, N (2019), https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj3nfqZk-_7AhURluYKHV87AFgQFnoECAwQAQ&url=https%3A%2F%2Finferensi.iainsalatiga.ac.id%2Findex.php%2Finferensi%2Farticle%2Fdownload%2F2415%2Fpdf&usg=AOvVaw0D-G-QsVkJZ0g6eU5SMM0yS.

⁸ Kamaludin, "KOMODIFIKASI PENAFSIRAN AL-QUR'AN BERLABEL DAKWAH (Studi Kritis Atas Politisasi Ayat Al-Qur'an Sebagai Komoditas Dalam Dakwah)," *Tesis*, 2020,

makna ayat sebagai alat bisnis waralaba. Asmaul Husna menyebutkan bahwa komodifikasi terhadap makna ayat menjadikan agama sebagai alat untuk memperlaris dangangannya.⁹ *Ketiga*, komodifikasi al-Qur'an dan makna ayat sebagai komoditas.¹⁰ Komodifikasi terhadap makna ayat al-Qur'an yang dilakukan oleh @ningasmara.id dengan melabelisasikan diri secara Islami berdasarkan ideologis yang cenderung mengikuti keinginan pasar memiliki tujuan untuk menarik konsumen.

Konten yang dihadirkan oleh akun @ningasmara.id merupakan salah satu bentuk resepsi yang berusaha memunculkan faidah atas makna terhadap barang yang diperdangangkan sehingga konsumen memiliki minat terhadap barang yang dikomersialisasikan. Resepsi yang dilakukan oleh akun @ningasmara.id juga memunculkan intensi tertentu

<http://repository.iiq.ac.id/bitstream/123456789/1281/2/218410856-Kamaludin-Publik.pdf>.

⁹ Asmaul Husna, "Komodifikasi Agama: Pergeseran Praktik Bisnis Dan Kemunculan Kelas Menengah Muslim," *Jurnal Komunikasi Global* Volume 2, (2018), <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JKG/article/view/12050/9852>.

¹⁰ Eva Nugraha, "Saat Mushaf Al-Qur'an Menjadi Komoditas," *Refleksi* Volume 13, (2014), https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjgsPOYle_7AhWx7XMBHTzsAcoQFnoECBIQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.uinjkt.ac.id%2Findex.php%2Frefleksi%2Farticle%2Fdownload%2F998%2F882&usg=AOvVaw0Db5G29r9xaaXGu-eCgBW1.

terhadap ayat Q.S al-Fatihah [1]: 1-7, Q.S al-Kautsar [108]: 1-3 serta Q.S al-Baqarah [2]: 18 untuk disesuaikan dengan pemaknaan ideologis pada suatu produk yang cenderung menghilangkan makna asli dari ayat. Pemaknaan terhadap ayat yang dilakukan oleh akun @ningasmara.id juga memunculkan adanya hubungan secara tidak langsung melalui konten-konten yang diunggahnya serta hubungan secara langsung melalui komunikasi yang muncul akibat adanya konsultasi. Fenomena resepsi tersebut merupakan salah satu bentuk reifikasi yang terjadi dalam masyarakat. Georg Lukacs menyatakan bahwa reifikasi merupakan salah satu bentuk hubungan manusia yang berlangsung layaknya hubungan antar benda yang dikuasai oleh hukum pasar,¹¹ yang berarti hubungan manusia hanya didasarkan pada komoditas tertentu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini meliputi tiga permasalahan yang menjadi pokok bahasan pada peulisan ini dapat meliputi:

¹¹ F. Budi Hardiman, *Kritik Ideologi Menyingkap Pertautan Pengetahuan Dan Kepentingan Bersama Jurgen Habermas*, III (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009). 46.

1. Bagaimana bentuk pemaknaan akun @ningasmara.id terhadap ayat-ayat Mahabbah ?
2. Bagaimanakah faktor pemaknaan akun @ningasmara.id terhadap ayat-ayat mahabbah ?
3. Bagaimana implikasi pemaknaan yang dihadirkan akun @ningasmara.id terhadap realitas kekinian di media sosial ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta masalah yang menjadi fokus pertanyaan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan serta kegunaan sebagaimana berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk melihat bagaimana bentuk pemaknaan terhadap ayat-ayat mahabbah yang dihadirkan oleh akun @ningasmara.id.
 - b. Guna mengetahui faktor pemaknaan akun @ningasmara.id terhadap ayat-ayat mahabbah.
 - c. Guna melihat implikasi pemaknaan yang dihadirkan akun @ningasmara.id terhadap realitas kekinian di media sosial.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan dan refrensi pada studi tafsir dalam sosial media terutama pada bidang kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
- b. Dengan berinteraksi pada al-Qur'an sebagai kitab suci. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam membangun keragaman sosial-budaya dalam komunitas Muslim di Indonesia.
- c. Memberikan wawasan kepada penulis, para mahasiswa dan masyarakat luas tentang penggunaan ayat-ayat al-Qur'an di sosial media sebagai bentuk resepsi.

D. Kajian Pustaka

Kajian mengenai reifikasi al-Qur'an dalam akun @ningasmara.id sebagai promosi komoditas spiritual belum banyak dikaji oleh para peneliti. Adapun kajian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat variable yang sama dengan memperlihatkan dua hal sebagai berikut :

1. Reifikasi al-Qur'an

Kata Reifikasi secara etimologis berasal dari kata “res” yang memiliki makna sebagai benda. Dengan begitu, reifikasi dapat diartikan sebagai hubungan manusia yang terjalin selayaknya hubungan antar benda-benda.¹² Dalam KBBI, kata reifikasi diartikan sebagai anggapan bahwa gejala kultural telah berubah menjadi benda yang mengutamakan segi ekonomis ketimbang estetitas dan berfungsi untuk kepentingan manusia.¹³ Kajian mengenai reifikasi al-Qur'an belum banyak dikaji oleh para peneliti akademis. Setidaknya terdapat tiga kecenderungan akademis dalam tulisan mereka yang membahas mengenai reifikasi, *Pertama*, penelitian dengan perspektif agama, yaitu penelitian Fibry Jati Nugroho yang membahas mengenai redefinisi agama serta menyingung tentang reifikasi agama yang merupakan salah satu proses pembentukan suatu entitas baru dari realitas dan bukanlah proses pengenalan suatu realitas pada

¹² Mulyanti Syas, “GEORGE LUKÁCS DAN TEORI KRITIS DALAM PERKEMBANGAN ILMU KOMUNIKASI (1885 – 1971),” *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi AL-Munir* 2 (2014), <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/viewFile/646/537>.

¹³ KBBI, “Reifikasi,” n.d., <https://kbbi.web.id/reifikasi>.

suatu agama.¹⁴ Penelitian Anis Nur Chalifah yang membahas mengenai konsep kenabian Islam dan Konghuchu dalam perspektif reifikasi Wilfred Cantwell Smith, penelitian ini berusaha mengeksplorasi teori reifikasi yang dikembangkan oleh Wilfred Cantwell Smith untuk menelaah konsep kenabian dari perspektif dua agama.¹⁵

Kedua, penelitian yang membahas mengenai reifikasi yang dihubungkan dengan industrialisasi dan komoditi, yaitu penelitian Bambang Santoso, dkk. Dengan pembahasan perihal reifikasi pada ranah industrialisasi niretika lingkungan dan juga kebakaran hutan. Dalam pemanfaatan hutan yang dilakukan oleh manusia harus memiliki hukum yang menopang dan mengatur, baik dalam ranah global maupun ASEAN. Dengan begitu hukum tidak akan terjebak reifikasi yang cenderung mementingkan ekonomi dengan komoditas dan efisiensinya.¹⁶

¹⁴ Fibry Jati Nugroho, "REDEFINISI AGAMA: STUDI EVALUATIF MINORITAS AGAMA," *TE DEUM*, n.d., <http://ojs.sttsappi.ac.id/index.php/tedeum/article/view/100/81>.

¹⁵ Anis Nur Chalifah, "Konsep Kenabian Islam Dan Khonghucu Dalam Perspektif Reifikasi Wilfred Cantwell Smith" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), <http://digilib.uinsby.ac.id/18975/>.

¹⁶ Muhammad Rustamaji Bambang Santoso*, "MEWASPADAI JEBAKAN REIFIKASI DALAM WAJAH INDUSTRIALISASI NIRETIKA LINGKUNGAN DAN KEBAKARAN HUTAN," *PROGRESIF: Jurnal Hukum* Volume XII (2019), <https://journal.ubb.ac.id/index.php/progresif/article/view/1439/1052>.

Selanjutnya, penelitian Fajar Bayu Aji,dkk. membahas mengenai refleksi kritis atas degradasi autentisitas masyarakat media¹⁷ dan A Permana yang membahas mengenai gejala alienasi dalam masyarakat konsumeristik yang sedikit banyak menyingung mengenai reifikasi Karl Marx. Ia menyebut bahwa fenomena reifikasi disebut juga sebagai fetisisme komoditi, dimana relasi sosial tertentu antara manusia terjadi karena adanya relasi benda.¹⁸

Ketiga, peneliti yang memfokuskan reifikasi signifikansi yang dihubungkan dengan kajian resepsi, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Indra Setia Bakti, dkk. yang menghubungkan reifikasi dengan salah satu tradisi “Sinte Mungerje”. Merupakan salah satu tradisi khas masyarakat Gayo Lot kabupaten Aceh Tengah dalam merayakan pernikahan yang cenderung konsumtif dalam merayakan pesta pernikahan.¹⁹

¹⁷ Fajar Bayu Aji, “Refleksi Kritis Atas Degradasi Autentisitas Masyarakat Media,” *Jurnal Komunikasi* Volume 14, (2020), <https://journal.uii.ac.id/jurnal-komunikasi/article/download/14904/10160/37667>.

¹⁸ Aditya Permana, “Gejala Alienasi Dalam Masyarakat Konsumeristik,” *Jurnal Pemikiran Sosiologi* olume 1 No (2012), <https://jurnal.ugm.ac.id/jps/article/view/23449/15449>.

¹⁹ Abidin Indra Setia Bakti*), Nirzalin, “Reification of The Signified and Consumerization of Wedding Receptions Receptions ‘Sintê

2. Komoditas Spiritual

Menurut *Kamus besar bahasa Indonesia*, komoditas berarti barang dagangan utama atau benda niaga.²⁰ Sedangkan spiritual memiliki makna sesuatu yang berhubungan dengan sifat kejiwaan atau rohani.²¹ Kajian mengenai komoditas spiritual sendiri telah banyak diteliti oleh para peneliti, terutama oleh para kalangan akademis. Kecenderungan yang dimunculkan pada penelitian mengenai komoditas spiritual ialah pembahasan mengenai penggunaan ayat-ayat al-Qur'an ataupun simbol-simbol agama sebagai alat promosi terhadap komoditas tertentu. Penelitian Zahrotun Sa'idah memfokuskan pada upaya negoisasi spiritual, modernitas dan komoditas dalam film religi. Ia menyatakan bahwa dalam film religi tersebut terdapat upaya kolaborasi yang dimunculkan anatar ideologi, nilai spiritual agama dan komoditas film sebagai salah satu bentuk modernisasi.²²

Mungêrjê' in The Gayo Lot Society in Central Aceh District," *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* Vol. 08 (0 (2020).

²⁰ KBBI, "Komoditas," n.d., <https://kbbi.web.id/komoditas>.

²¹ KBBI, "Spiritual," n.d., <https://kbbi.web.id/spiritual>.

²² Zahrotun Sa'idah, "Film Religi: Upaya Negoisasi Spiritual, Modernitas Dan Komoditas," *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol. 7No. (2020), <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/8725/pdf>.

Penelitian Nur Fitria Angriasari yang membahas mengenai agama yang dijadikan sebagai komoditas dalam bisnis warabala seperti adanya majelis sholawat Syubbanul Muslimin di Probolinggo.²³ Arinal Rahmati, dkk yang membahas mengenai *Pesantrenpreneur* yang berupa komoditas Talas Sataimo.²⁴ Adapun Eva Nugraha yang mengkaji mengenai mushaf al-Qur'an yang dijadikan komoditas dengan munculnya bentuk-bentuk varian baru dan adanya komodifikasi terhadap mushaf al-Qur'an yang diterbitkan oleh beberapa penerbit al-Qur'an.²⁵ Kemudian Kamaluddin yang menjadikan ayat al-Qur'an sebagai komoditas dalam dakwah, ayat al-Qur'an tidak hanya dijadikan sebagai sarana dakwah akan tetapi ayat al-Qur'an juga dijadikan

²³ Nur Fitria Anggrisia, "AGAMA SEBAGAI 'KOMODITAS'?" Memosisikan Majelis Shalawat Sebagai Waralaba Religius," *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2020, <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/trilogi/article/view/1595/737>.

²⁴ Muhammad Dian Ruhamak3 Arinal Rahmati1, Husnurrosyidah2, "Pesantrenpreneur: Strategi Entrepreneurship Di Pondok Pesantren Melalui Komoditas Talas Satoimo," *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 8, (2020), <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/8971/pdf>.

²⁵ Nugraha, "Saat Mushaf Al-Qur'an Menjadi Komoditas."

sebagai alat untuk menarik konsumen dengan memunculkan pemaknaan-pemaknaan tertentu.²⁶

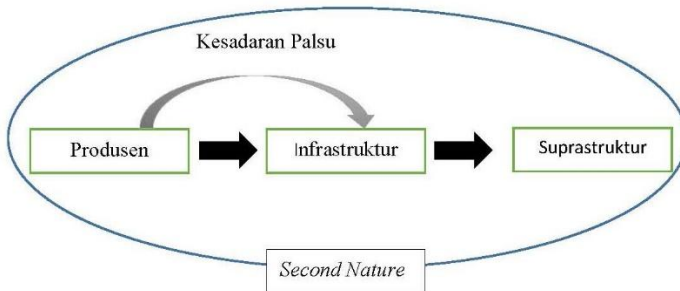
E. Kerangka Teori

Georg Lukacs merupakan salah seorang pemikir yang pada awalnya fokus utama kajiannya ialah bidang sastra dan estetika. Pemikiran Lukacs kemudian dikembangkan untuk menganalisa kemungkinan dan syarat-syarat revolusi yang dituangkannya dalam buku yang berjudul *History and Class Consciousness*. Karya Lukacs ini dianggap sebagai salah satu pencerahan bagi kaum Marxis karena ia berusaha mengembalikan harkat filosof teori Karl Marx.²⁷ Salah satu konsep pemikiran yang dikembangkan oleh Lukacs ialah konsep reifikasi yang dikaitkan pada konsep *fetisisme komoditas* menurut Marx.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁶ Kamaludin, "KOMODIFIKASI PENAFSIRAN AL-QUR'AN BERLABEL DAKWAH (Studi Kritis Atas Politisasi Ayat Al-Qur'an Sebagai Komoditas Dalam Dakwah)."

²⁷ Franz Magnis Suseno, *Dalam Bayang-Bayang Lenin* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005). 89.



Gambar.1.1
Konsep Pemikiran Georg Lukacs

Fetisisme komoditas menurut Marx lebih memandang mengenai hubungan antara infrastuktur dan suprastruktur yang menghasilkan adanya hubungan aliensi. Berbeda dengan Marx, konsep reifikasi yang dikemukakan oleh Georg Lukacs lebih memandang hubungan antara produsen dan infrastruktur yang memunculkan adanya kesadaran palsu. Hadirnya kesadaran palsu yang dimunculkan oleh produsen tersebut dipengaruhi oleh standar kehidupan yang menuntut adanya sistem yang bersifat praktis. Oleh karena itu, reifikasi muncul dalam kehidupan masyarakat dengan inovasi yang berupa komoditas-komoditas tertentu sebagai cara dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.²⁸

²⁸ Fajar Bayu & Naupal Asnawi Aji*, “Refleksi Kritis Atas Degradasi Autentisitas Masyarakat Media,” *Jurnal Komunikasi* Volume

Proses reifikasi dalam konsep pemikiran Georg Lukacs mengalami beberapa tahapan yang meliputi adanya objektivikasi yang dalam prosesnya memerlukan hadirnya kualitas-kualitas yang mampu menghasilkan adanya objektivitas baru.²⁹ Selain itu, adanya proses reproduksi sosial yang melingkup konsep yang dikemukakan oleh Georg Lukacs. Reproduksi sosial yang melingkupi reifikasi tersebut dalam teori yang dikemukakan Lukacs mengacu pada teori yang *second nature* yang dikemukakan oleh Aristoteles. *Second nature* sendiri ialah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sehari-hari secara berulang-ulang sehingga berubah menjadi kebiasaan.³⁰

Adapun proses selanjutnya dalam reifikasi ialah hadirnya kesadaran yang meliputi adanya kesadaran palsu akibat adanya gabungan dari tahapan-tahapan tersebut. Dari tahapan-tahapan tersebutlah yang menghasilkan reifikasi sebagaimana konsep yang digagas oleh Lukacs.³¹ Maka dalam penelitian ini, konsep reifikasi akan melihat bagaimana hubungan

14, (2020), <https://journal.uii.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/14904/10160>. Hal 170-171.

²⁹ Georg Lukacs, *History and Class Consciousness Studies in Marxist Dialektics* (London: The Merlin Press Ltd, 1971). Ha 92

³⁰ Aji*, "Refleksi Kritis Atas Degradasi Autentisitas Masyarakat Media." Hal 170-171.

³¹ Georg Lukacs, *History and Class Consciousness Studies in Marxist Dialektics*. Hal 46.

produsen yang berupa akun @ningasmara.id dengan penggunaan ayat al-Qur'an yang memunculkan adanya kesadaran palsu berupa makna serta fungsi ayat sehingga memunculkan suprastruktur berbentuk komoditas yang dapat dikomersialkan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian kualitatif yang menggunakan penelitian normatif atau disebut juga dengan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu kajian yang menitikberatkan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literature-literatur yang terkait dengan penelitian baik dari sumber primer maupun sekunder.³² Dengan memilih contoh-contoh fenomena tafsir di Instagram, khususnya pada akun @ningasmara.id, penelitian bertujuan untuk menganalisis model-model tafsir di zaman modern. Pokok bahasan dalam kajian ini adalah konten ayat-ayat mahabbag yang diusung oleh akun @ningasmara.id.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994). Hal 13.

2. Sumber Data

Sumber data primer dan sumber data sekunder adalah dua kategori yang penulis klasifikasikan sebagai sumber yang diperlukan dalam penelitian ini. Kedua sumber data tersebut berbentuk dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi konten-konten yang di posting oleh akun @ningasmara.id yang berupa foto dan video yang tertera dalam akun tersebut serta beberapa komentar yang merupakan respon masyarakat atau pengguna jasa akun tersebut. Sedangkan buku, jurnal, tesis, artikel dan website yang relevan dengan topik tersebut merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kajian ini, penulis akan menggunakan perangkat teori media sosial untuk melakukan penelitian terhadap fenomena interpretasi di media sosial. Tafsir dan makna dalam media sosial digunakan sebagai objek baru yang keberadaannya dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dengan menerapkan teori reifikasi Georg Lukacs. Penulis berharap dapat menunjukkan melalui penelitian ini tentang bagaimana tafsir senantiasa terhubung dengan kemajuan zaman dan bagaimana

pengaruhnya terhadap kajian al-Qur'an serta realitas zaman modern.

4. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, penulis mengumpulkan penafsiran atau pemaknaan yang dilakukan oleh akun @ningasmara.id dalam konten yang diunggah di akun Instagramnya, setelah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan mempertimbangkan hal-hal yang melingkupinya. *Kedua*, menjadikan hasil analisis dalam ruang diskursus al-Qur'an dan tafsir untuk mengetahui faktor pemaknaan dan relevansinya dalam perkembangan studi al-Qur'an dan tafsir, selain sebagai fenomena baru dalam realitas kekinian yang dapat dilihat dari beberapa komentar yang tertera dalam akun @ningasmara.id.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan kajian ini, maka penulis membagi alur pembahasan penulis menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama akan berisi pendahuluan penelitian yang meliputi latar belakang kajian, problematika yang berbentuk rumusan masalah, tujuan yang merupakan

jawaban dari rumusan masalah, kegunaan dari kajian, kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis kajian, metode penelitian untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan, telaah terhadap kajian terdahulu dan sistematika kajian yang menjelaskan rangkaian pembahasan secara runtut.

Bab kedua, berisikan ulasan mengenai tafsir al-Qur'an dalam media sosial yang meliputi meliputi hubungan performatif dan informatif al-ayat al-Qur'an serta performasi al-Qur'an di media sosial, terutama media sosial instagram

Bab Ketiga menjelaskan mengenai bentuk-bentuk pemaknaan ayat mahabbah yang dihadirkan oleh akun @ningasmara.id terhadap sarana yang dimunculkan oleh akun tersebut.

Bab keempat akan membahas mengenai komodifikasi al-Qur'an dalam akun sosial instagram @ningasmara.id dengan menggunakan analisis teori reifikasi Georg Lukacs yang menyatakan bahwa hubungan manusia yang tampak bebas pada dasarnya sama dengan hubungan antar benda yang dikuasai oleh adanya hukum pasar dan berusaha untuk membongkar juga menunjukkan adanya selubung ideologis baru, serta faktor pemaknaan yang dimunculkan oleh akun instagram @ningasmara.id dan implikasi pemaknaan yang

dihadirkan oleh akun instagram @ningasmara.id pada konten yang dimunculkan terhadap realitas kekinian. Bab kelima, merupakan bab penutup yang akan memaparkan kesimpulan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran terhadap penelitian sehingga memungkinkan masih bisa dibahas atau diteliti kembali pada penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tesis ini mengacu pada fenomena yang telah banyak hadir di Instagram terkait penggunaan ayat al-Qur'an dan pemaknaan ayat al-Qur'an dalam unggahan akun instagram akun @ningasmara.id. Tesis ini berargumen bahwa penggunaan ayat al-Qur'an serta tafsir ayat al-Qur'an yang memunculkan adanya pemaknaan baru terhadap ayat oleh akun @ningasmara.id juga dikaitkan dengan beberapa kebiasaan masyarakat seperti tradisi dan budaya yang telah ada. Berdasarkan adanya tiga rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam penulisan tesis ini, penulis dapat merumuskan tiga hal penting yang merupakan jawaban dalam penelitian tesis ini. Diantanya adalah:

1. Bentuk pemaknaan ayat al-Qur'an yang dihadirkan oleh akun instagram @ningasmara.id pada produk yang diciptakannya merupakan bagian dari adanya reifikasi dalam penggunaan al-Qur'an. Pemaknaan ayat al-Qur'an yang dilakukan oleh akun @ningasmara.id merupakan hasil dari adanya proses reifikasi yang meliputi hadirnya

objektifikasi, reproduksi sosial dan kesadaran palsu. Objektifikasi dalam fenomena akun @ningasmara.id dapat berupa objektivitas baru atau objektivitas *khayali*. Objektivitas baru tersebut pada dasarnya telah mampu menghilangkan karakter asli dari makna ayat al-Qur'an tersebut. Selanjutnya ialah reproduksi sosial atau *second nature* yang melingkupi produsen (akun @ningasmara.id) dalam memunculkan adanya objektivitas baru tersebut. Selain itu, adanya kesadaran palsu yang hadir karena adanya hubungan relasi antara produsen (akun @ningasmara.id), infrastruktur (ayat al-Qur'an), konsumen serta produk yang dihasilkan.

2. Faktor yang mempengaruhi adanya pemaknaan ayat al-Qur'an yang telah digunakan oleh akun @ningasmara.id sebagaimana dalam penelitian ini dapat meliputi kualitas pada setiap individu, yang dalam hal ini ialah kualitas dari produsen dan kualitas dari infrastruktur yang berupa ayat al-Qur'an dan makna ayat al-Qur'an. Selain itu, faktor yang memunculkan adanya pemaknaan karena hadirnya reproduksi sosial yang melingkupi produsen berupa habitus, modal, serta arena atau ranah yang mampu mempengaruhi pola pikir dari akun

@ningasmara.id sebagai produsen dalam menghadirkan pemaknaan yang dilebelisasikan terhadap suatu produk.

3. Hadirnya pemaknaan ayat al-Qur'an sebagaimana yang dilakukan oleh akun @ningasmara.id dalam sosial media tersebut memiliki dampak baik juga dampak buruk dalam perkembangan penafsiran al-Qur'an. Penggunaan ayat al-Qur'an dalam akun @ningasmara.id mendapat apresiasi yang cukup baik dari masyarakat media sosial, ayat al-Qur'an menjadi sebuah sarana yang digunakan dan diamankan oleh pengguna media instagram terutama penganut serta pengikut akun @ningasmara.id yang dengannya secara tidak langsung mengingat dan membaca kalimat Allah. Adapun dampak buruk adanya penggunaan ayat al-Qur'an dalam akun @ningasmara.id ialah adanya anggapan bahwa ayat tersebut hanya memiliki satu fungsi dan satu makna sebagaimana yang telah dicantumkan oleh akun @ningasmara.id. Selain itu, dampak negatif penggunaan ayat al-Qur'an tersebut juga dapat meliputi terpisahnya fungsi al-Qur'an yang sesungguhnya, yaitu al-Qur'an sebagai petunjuk.

B. Saran

Dalam penelitian tesis ini masih banyak hal yang dapat dikaji dari oleh peneliti selanjutnya dari prespektif ataupun metode yang berbeda sehingga mampu menghasilkan adanya analisis dan hasil yang berbeda pula dari penelitian sebelumnya. Penelitian tesis ini masih memiliki banyak kekurangan, salah satunya ialah kurangnya wawancara terhadap pemilik akun instagram @ningasmara.id secara langsung serta wawancara dengan konsumen yang menggunakan sarana yang dihadirkan oleh akun @ningasmara.id secara langsung sehingga data yang dihasilkan oleh penelitian ini akan semakin tajam dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Ja'far at-Thabari. *Tafsir Ath-Thabari*. Juz 14. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Aditya Permana. "Gejala Alienasi Dalam Masyarakat Konsumeristik." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* olume 1 No (2012).
<https://jurnal.ugm.ac.id/jps/article/view/23449/15449>.
- Aji*, Fajar Bayu & Naupal Asnawi. "Refleksi Kritis Atas Degradasi Autentisitas Masyarakat Media." *Jurnal Komunikasi* Volume 14, (2020).
<https://journal.uui.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/14904/10160>.
- Aji, Fajar Bayu. "Refleksi Kritis Atas Degradasi Autentisitas Masyarakat Media." *Jurnal Komunikasi* Volume 14, (2020).
<https://journal.uui.ac.id/jurnal-komunikasi/article/download/14904/10160/37667>.
- Akh Muzakki. *Religious Commodifications in Asia*. Routledge, 2007.
- Akun @ningasmara.id. "Instagram," n.d.
<https://www.instagram.com/p/CmImeJhLOVf/?igshid=NTFIZDUzZmM=>.
- . "Instagram," n.d.
<https://www.instagram.com/p/CI7utVDLtKI/?igshid=NTFIZDUzZmM=>.
- . "Instagram," n.d.
<https://www.instagram.com/p/ClsPnB8LFLW/?igshid=NTFIZDUzZmM=>.

Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir ad-Dimasyqi. *Tafsir Ibnu Katsir*. Edited by M. Yusuf Harun. Terj. M Abdul Ghoffar. III. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004.

Al-Qur'an Tajwid Al-Maghfirah. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.

Ali Hisyam Ibnu Hasyim. *Sejuta Berkah Dan Fadilah 114 Surat Al-Qur'an*. Edited by Hakam Syukur. Yogyakarta: Penerbit Sabil, 2016.

Anis Nur Chalifah. "Konsep Kenabian Islam Dan Khonghucu Dalam Perspektif Reifikasi Wilfred Cantwell Smith." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017. <http://digilib.uinsby.ac.id/18975/>.

Anwar Mujahidin. "Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Jimat Dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo." *Kalam: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam* Volume 10, (2016). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/KALAM/article/view/159/145>.

Arinal Rahmatil, Husnurrosyidah2, Muhammad Dian Ruhamak3. "Pesantrenpreneur : Strategi Entrepreneurship Di Pondok Pesantren Melalui Komoditas Talas Satoimo." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 8, (2020). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/8971/pdf>.

Asmaul Husna. "Komodifikasi Agama: Pergeseran Praktik Bisnis Dan Kemunculan Kelas Menengah Muslim." *Jurnal Komunikasi Global* Volume 2, (2018). <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JKG/article/view/12050/9852>

Bambang Santoso*, Muhammad Rustamaji.

“MEWASPADAI JEBAKAN REIFIKASI DALAM WAJAH INDUSTRIALISASI NIRETIKA LINGKUNGAN DAN KEBAKARAN HUTAN.” *PROGRESIF: Jurnal Hukum* Volume XII (2019). <https://journal.ubb.ac.id/index.php/progresif/article/view/1439/1052>.

Beilharz Peter. *Teori-Teori Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Damsar dan indrayani. *Pengantar Sosiologi Kapital*. Jakarta: Pranada Media Group, 2019.

F. Budi Hardiman. *Kritik Ideologi Menyingkap Pertautan Pengetahuan Dan Kepentingan Bersama Jurgen Habermas*. III. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.

Fadhli Lukman. “Tafsir Sosial Media Di Indonesia.” *Nun : Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* Vol.2, No. (n.d.). <https://media.neliti.com/media/publications/516583-none-4a8943c2.pdf>.

Fais*, Nor Lutfi, and Rizal Mahendra Asyiri*. “Komodifikasi Al-Qur’an: Analisa Sosial Terhadap Mushaf Al-Qur’an Grand Maqamat.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* Vol. 6, No. (2021). https://www.researchgate.net/publication/357312320_Komodifikasi_Al-Quran.

Fibry Jati Nugroho. “REDEFINISI AGAMA: STUDI EVALUATIF MINORITAS AGAMA.” *TE DEUM*, n.d. <http://ojs.sttsappi.ac.id/index.php/tedeum/article/view/100/81>.

Georg Lukacs. *History and Class Consciousness Studies in Marxist Dialectics*. London: The Merlin Press Ltd, 1971.

Haji Abdulmalik Abdulkarim Amrullah (Hamka). *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1990.

Hasan Baharun & Harisatun Niswa. “Syariah Branding; Komodifikasi Agama Dalam Bisnis Waralaba Di Era Revolusi Industri 4.0.” *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 13, N (2019). https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj3nfnqZk-_7AhURluYKHV87AFgQFnoECAwQAQ&url=https%3A%2F%2Finferensi.iainsalatiga.ac.id%2Findex.php%2Finferensi%2Farticle%2Fdownload%2F2415%2Fpdf&usq=AOvVaw0D-G-QsVkZ0g6eU5SMM0yS.

Herlina Yustanti. “IMPLIKASI STRATEGI PEMASARAN MELALUI KOMODIFIKASI AGAMA DI INDONESIA.” *AL-INTAJ* Vol. 3, No (2017). <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/download/2213/1841>.

Husnah. z. “ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM AL- QUR’AN SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DI ERA DIGITALISASI.” *AL Mutsala : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan* Volume 2 N (n.d.): 30–31. <https://media.neliti.com/media/publications/340071-etika-penggunaan-media-sosial-dalam-al-q-38118cb5.pdf>.

Iim Halimatusa’diyah. *MONOGRAFI MERIT Indonesia BERAGAMA DI DUNIA MAYA: MEDIA SOSIAL DAN PANDANGAN KEAGAMAAN DI INDONESIA*. Jakarta: PPIM UIN Jakarta, 2020. https://ppim.uinjkt.ac.id/wp-content/uploads/2020/11/Merit-Report_Beragama-di-Dunia-Maya-1.pdf.

Indra Setia Bakti*), Nirzalin, Abidin. “Reification of The

Signified and Consumerization of Wedding Receptions Receptions ‘Sintê Mungêrjê’ in The Gayo Lot Society in Central Aceh District.” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* Vol. 08 (0 (2020).

“Instagram,” n.d.
<https://instagram.com/ningasmara.id?igshid=MTg0ZDhmNDA=>.

Kamaludin. “KOMODIFIKASI PENAFSIRAN AL-QUR’AN BERLABEL DAKWAH (Studi Kritis Atas Politisasi Ayat Al-Qur’an Sebagai Komoditas Dalam Dakwah).” *Tesis*, 2020.
<http://repository.iiq.ac.id/bitstream/123456789/1281/2/18410856-Kamaludin-Publik.pdf>.

KBBI. “Komoditas,” n.d. <https://kbbi.web.id/komoditas>.

———. “Reifikasi,” n.d. <https://kbbi.web.id/reifikasi>.

———. “Spiritual,” n.d. <https://kbbi.web.id/spiritual>.

Largus Nadeak. “HABITUS OPERATIVUS BONUS Keutamaan Menurut St. Thomas Aquinas.” *LOGOS, Jurnal Filsafat-Teolog* Vol. 3 No. (2004).
<https://media.neliti.com/media/publications/282687-habitus-operativus-bonus-keutamaan-menur-b09b302b.pdf>.

M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002.

Michael YuanNora, Yoseph Yapi Taum, S.E. Peni Adji. “KONSEP-KONSEP REALISME SOSIALIS DALAM DUA NASKAH DRAMA KARYA UTUY TATANGSONTANI: PERSPEKTIF SOSIOLOGI GEORG LUKACS.” *SINTESIS* Volume 16, (2022).
<https://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/view/4481/2583>.

Miftah Fadhil, dkk. *Ragam Konten Media Hampanan Teori, Konsep Dan Praktik Penelitian Komunikasi*. Edited by Mohammad Zamroni. I. Yogyakarta: TRUSTMEDIA PUBLISHING, 2020.

Mira Fitri Shari. "Bentuk Mediatisasi Hadis Berupa Video: Respon Netizen Terhadap Video Pendek Mengenai Hadis Di Aplikasi Tiktok." *Jurnal Moderasi: The Journal of Ushuluddin and Islamic Thought, and Muslim Societies* Vol. 1. No (3031). <https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/moderasi/article/view/3195>.

Mulyanti Syas. "GEORGE LUKÁCS DAN TEORI KRITIS DALAM PERKEMBANGAN ILMU KOMUNIKASI (1885 – 1971)." *Jurnal Ilmiah Dakwah Dan Komunikasi AL-Munir* 2 (2014). <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/viewFile/646/537>.

Nasruddin. "Analisis Implementasi Mediasi Prespektif Hukum Islam Dan Perma Nomor I Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi Di Pengadilan (Studi Di Peradilan Agama Provinsi Lampung)." *UIN Raden Intan*. UIN Raden Intan, 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/6715/>.

Ning Asmara. "Cincin Aura Pematik." @ningasmara.id, 2023. https://www.instagram.com/p/Cmf00QWL_27/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==.

———. "ILMU PENTING BUAT PASANGAN ANDA." @ningasmara.id. Accessed March 8, 2023. <https://www.instagram.com/reel/CnFvhNgIZRB/?igshid=MDJmNzVkJmY=>.

———. "Mustika Perindu Asmara." @ningasmara.id, 2022. <https://www.instagram.com/p/Cgydp2urPoE/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>.

- . “Mustika Puter Giling Asmoro.” @ningasmara.id, 2023.
<https://www.instagram.com/p/CpFbjzKL4A2/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>.
- . “Ningasmara.Id.” @ningasmara.id. Accessed March 1, 2023. <https://www.instagram.com/ningasmara.id/>.
- . “Tasbih Karomah Wali.” @ningasmara.id, 2022.
<https://www.instagram.com/p/CmVg6h5LqGA/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>.
- . “Uk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata!!!” @ningasmara.id, 2022.
https://www.instagram.com/reel/Cm_eAv0IVQ1/?igshid=MDJmNzVkmjY=.
- . “Uk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata!!!” @ningasmara.id, 2023.
<https://www.instagram.com/reel/CIIPXDjjH32/?igshid=MDJmNzVkmjY%3D>.
- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, INstan, Khasiat Nayata.” @ningasmara.id, 2022.
<https://www.instagram.com/reel/CIaZnWSjQYI/?igshid=MDJmNzVkmjY=>.
- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata!!!” @ningasmara.id. Accessed February 28, 2023.
<https://www.instagram.com/reel/Cm6dGRtoRM0/?igshid=MDJmNzVkmjY=>.
- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata!!!” @ningasmara.id. Accessed March 7, 2023.
<https://www.instagram.com/reel/Cj4QZlpDY7P/?igshid=MDJmNzVkmjY=>.

- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata!!!” @ningasmara.id, 2022. <https://www.instagram.com/reel/ClaEUB3BaIA/?igshid=MDJmNzVkmjY=>.
- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata!!!” @ningasmara.id, 2022. <https://www.instagram.com/reel/CmiX53voeaG/?igshid=MDJmNzVkmjY=>.
- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata!!!” @ningasmara.id, 2022. <https://www.instagram.com/reel/CmbcMRiIt1D/?igshid=MDJmNzVkmjY=>.
- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata!!!” @ningasmara.id, 2023. https://www.instagram.com/reel/Cmn7RHRojy9/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==.
- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata!!!” @ningasmara.id, 2023. <https://www.instagram.com/reel/Ciy8zCVDmPH/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>.
- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata!!!” @ningasmara.id, 2023. <https://www.instagram.com/reel/CiejgEiDC0i/?igshid=MDJmNzVkmjY=>.
- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata.” @ningasmara.id. Accessed March 8, 2023. <https://www.instagram.com/reel/CimVTmwjxCX/?igshid=MDJmNzVkmjY%3D>.
- . “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah,

Instan, Khasiat Nyata.” @ningasmara.id, 2022.
<https://www.instagram.com/reel/CkPhIwTjIRc/?igshid=MDJmNzVkmjY%3D>.

———. “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata.” @ningasmara.id, 2022.
<https://www.instagram.com/reel/Cku7r3kjjY-/?igshid=MDJmNzVkmjY%3D>.

———. “Yuk Buka Aura Dengan Ning Asmara, Mudah, Instan, Khasiat Nyata.” @ningasmara.id, 2022.
<https://www.instagram.com/reel/CIDkPjMjYPV/?igshid=MDJmNzVkmjY%3D>.

Noblana Adib. “Faktor-Faktor Penyebab Penyimpangan Dalam Penafsiran Al-Quran.” *Mawa'iz Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* Vol. 8, no (2017).
<https://media.neliti.com/media/publications/285122-faktor-faktor-penyebab-penyimpangan-dalam-7d39f6ca.pdf>.

Nugraha, Eva. “Saat Muṣḥaf Al-Qur’ān Menjadi Komoditas.” *Refleksi* Volume 13, (2014).
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjgsPOyle_7AhWx7XMBHTzsAcoQFnoECBIQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.uinjkt.ac.id%2Findex.php%2Frefleksi%2Farticle%2Fdownload%2F998%2F882&usg=AOvVaw0Db5G29r9xaaXGu-eCgBW1.

Nur Fitria Anggrisia. “AGAMA SEBAGAI ‘KOMODITAS’? Memosisikan Majelis Shalawat Sebagai Waralaba Religius.” *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2020.
<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/trilogi/article/view/1595/737>.

- Pinckey Triputra. "Mediasi Dan Mediatisasi." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 3, no. 2 (3017). <https://doi.org/10.7454/jki.v3i2.8842>.
- Qurrota A'yuni. "Keagamaan Online Di Media Sosial: Mediatisasi Dakwah Humanis Di Instagram @husein_hadar." UIN Syarif Hidayatullah, 2022. <http://repository.radenintan.ac.id/6715/>.
- Suseno, Franz Magnis. *Dalam Bayang-Bayang Lenin*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Syaikh Ali bin Muhammad al-Maghribi. *Shahih Fadhail A'mal*. Jilid 2. Jakarta: Pustaka at-Tazkia, 2007.
- Syaikh Imam Al Qurthubi. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Penerbit Pustaka Azzam, n.d.
- Wardani. "Objektivitas Dan Subyektivitas Tafsir Teologis: Dari Metode Konvensional 'Ulum Qur'an Hingga Hermeneutika Nashr Hamid Abu Zayd." *Ilmu Ushuluddin* Vol.6, No. (2007).
- Zahrotun Sa'idah. "Film Religi: Upaya Negoisasi Spiritual, Modernitas Dan Komoditas." *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol. 7No. (2020). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/8725/pdf>.